

# DAILY MARKET RECAP

21 APRIL 2021



**HIGHLIGHT NEWS:**

USD kembali menguat di tengah penurunan US Treasury yield dikarenakan kasus Covid-19 di beberapa negara kembali naik drastis salah satunya di India yang mencapai 260,000 kasus harian.

Bank Indonesia pada 20 April 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3.50%,

Kurs USD/IDR | 14,540 | Kurs EUR/USD | 1.2039 | IHSG per 20 Apr 21 | 6,038.32 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE	0.25	2.60	0.60

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	19-Apr	20-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.45	6.44	(0.16)
Indonesia USD 10yr	2.30	2.34	1.56
US Treasury 10yr	1.61	1.56	(2.87)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0811
1 Mth	3.5591	0.1138
3 Mth	3.7525	0.1860
6 Mth	3.9269	0.2218
1 Yr	4.1238	0.2868

Bursa Saham Dunia			
	19-Apr	20-Apr	%Change
IHSG	6,052.54	6,038.32	(0.23)
LQ 45	903.15	902.56	(0.07)
S&P 500 (US)	4,163.26	4,134.94	(0.68)
Dow Jones (US)	34,077.63	33,821.30	(0.75)
Hang Seng (HK)	29,106.15	29,135.73	0.10
Shanghai Comp (CN)	3,477.55	3,472.94	(0.13)
Nikkei 225 (JP)	29,685.37	29,100.38	(1.97)
DAX (DE)	15,368.39	15,129.51	(1.55)
FTSE 100 (UK)	7,000.08	6,859.87	(2.00)

**FX**

USD kembali menguat di tengah penurunan US Treasury yield dikarenakan kasus Covid-19 di beberapa negara kembali naik drastis salah satunya di India yang mencapai 260,000 kasus harian. Rilis data tenaga kerja Inggris kemarin melampaui ekspektasi dan semestinya mendukung GBP naik lebih tinggi lagi. Namun, kenaikan yang terlalu pesat sebelum berita dirilis justru membuat GBP terkena aksi profit taking jangka pendek, membuat GBP kembali melemah ke level 1.3930. Kemarin Rupiah menguat terhadap USD setelah lebih dari 2 minggu tertekan akibat pembayaran dividen. Kemarin Spot dibuka lebih rendah pada 14,500-14,530 dan pertama kali diperdagangkan pada 14,530. Arus masuk asing mendorong spot lebih rendah di bawah level 14,500. Spot mencapai tingkat terendah di 14,485 sebelum memantul kembali lebih tinggi di atas level 14,500 pada sore hari.

**Pasar Obligasi**

Kemarin harga obligasi pemerintah melonjak mengikuti pergerakan UST dan dolar melemah meski imbal hasil UST naik menjadi 1.62%. Imbal hasil pada obligasi pemerintah Indonesia diperdagangkan lebih rendah pada 3-5 bps pada sebagian besar obligasi jangka pendek. Sementara itu, resistensi yang kuat terlihat pada obligasi 5 tahun. Sesi II pasar lebih sepi dengan sedikit transaksi terutama setelah BI memutuskan untuk menahan BI7DRR.

**Pasar Saham Global**

Wall Street dua hari beruntun turun pada perdagangan Selasa kemarin, Dow Jones turun 0.75% menjadi 33,821.30, S&P 500 turun 0.68% menjadi 4,134.94 dan Nasdaq turun 0.92% menjadi 13,768.27, penurunan berturut tersebut merupakan pertama kalinya sejak periode Maret. Penurunan lebih disebabkan investor khawatir akan lonjakan kasus virus Covid-19 sehingga akan membuat pembatasan perjalanan kembali, setelah WHO memberikan peringatan tentang laju infeksi yang telah mendekati level tertinggi.

**Asia**

Pasar saham Asia mayoritas ditutup melemah pada perdagangan Selasa (20/4), di tengah tekanan aksi jual (profit taking) yang menimpa mayoritas bursa di seluruh dunia. Hanya indeks Hang Seng Hong Kong dan KOSPI Korea Selatan yang berakhir menguat, di mana indeks Hang Seng ditutup menguat 0.1% ke level 29,135.73 dan KOSPI naik 0.68% ke 3,220.70. Sedangkan Indeks Nikkei Jepang turun 1.97% ke posisi 29,100.38, Shanghai Composite China melemah 0.13% ke 3,472.94 dan STI Singapura terkoreksi 0.55% ke 3,192.17. Nikkei di Jepang turun disebabkan karena pelaku pasar khawatir akan kemungkinan melonjaknya kembali kasus aktif virus corona di kota-kota besar di Jepang, yang dikhawatirkan akan memperlambat pemulihan ekonomi. Bank Sentral China mempertahankan suku bunga acuannya. PBoC mempertahankan suku bunga kredit acuan 1 tahun di level 3,85%, sementara untuk suku bunga kredit acuan 5 tahun tetap di level 4,65%.

**Indonesia**

Pada perdagangan Selasa (20/4), IHSG sempat turun 0.9%, koreksi IHSG terpankas menjelang akhir perdagangan yang pada akhirnya IHSG ditutup melemah 0.23% di level 6,038.32. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20 April 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3.50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4.25%. Keputusan tersebut sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah karena BI memandang masih terjadi ketidakpastian pasar keuangan global.

Cross Currencies			
	20-Apr	21-Apr	% Change
USD/IDR	14,540	14,540	0.00
EUR/IDR	17,517	17,505	(0.07)
JPY/IDR	134.25	134.71	0.34
GBP/IDR	20,344	20,278	(0.33)
CHF/IDR	15,885	15,879	(0.03)
AUD/IDR	11,319	11,231	(0.77)
NZD/IDR	10,469	10,440	(0.28)
CAD/IDR	11,625	11,537	(0.75)
HKD/IDR	1,872	1,873	0.06
SGD/IDR	10,947	10,946	(0.01)

Major Currencies			
	20-Apr	21-Apr	% Change
EUR/USD	1.2047	1.2039	(0.07)
USD/JPY	108.31	107.95	(0.33)
GBP/USD	1.3993	1.3947	(0.33)
USD/CHF	0.9154	0.9156	0.02
AUD/USD	0.7785	0.7724	(0.78)
NZD/USD	0.7200	0.7179	(0.29)
USD/CAD	1.2508	1.2603	0.76
USD/HKD	7.7674	7.7626	(0.06)
USD/SGD	1.3282	1.3285	0.02

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia